

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DAN TN. A DENGAN DEMAM
TIFOID YANG DILAKUKAN TINDAKAN KOMPRES HANGAT
DI RUANG DIPONEGORO RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

DEWI PUSPITA NINGRUM
NIM. P2.06.20.22.0009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DAN TN. A DENGAN DEMAM
TIFOID YANG DILAKUKAN TINDAKAN KOMPRES HANGAT
DI RUANG DIPONEGORO RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



Oleh :

DEWI PUSPITA NINGRUM
NIM. P2.06.20.22.0009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Tn. D dan Tn. A dengan Demam Tifoid yang Dilakukan Tindakan Kompres Hangat di Ruang Diponegoro RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon”.

Proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hj. Ani Radianti, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep, Ns, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kes, selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Komarudin, S.Kp, M.Kep, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi D III Keperawatan Cirebon yang turut membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. Keluarga penulis khususnya orang tua dan kakak atas segala doa dan curahan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun material dari sejak awal menjadi mahasiswi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Diri penulis sendiri yang telah berjuang hingga dapat menyelesaikan bangku perkuliahan dan dapat menyusun karya tulis ilmiah ini secara mandiri mulai dari nol hingga Karya Tulis Ilmiah ini selesai dengan tuntas.

8. Teman-teman tingkat 3A Keperawatan Cirebon yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan turut berkontribusi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan kedepannya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Cirebon, 08 Maret 2023

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan pada Tn. D dan Tn. A dengan Demam Tifoid yang Dilakukan Tindakan Kompres Hangat di Ruang Diponegoro Rsud Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Dewi Puspita Ningrum¹, Komarudin², Edi Ruhmadi²

Demam tifoid adalah penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* dan termasuk penyakit menular. Demam tifoid di Indonesia harus mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak, karena menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 364 tahun 2006 demam tifoid bersifat endemik dan merupakan masalah kesehatan masyarakat. Salah satu gejala penyakit ini yaitu demam insidius yang berlangsung lama. Terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan untuk mengatasi demam yaitu dengan kompres hangat. Tujuan dilakukannya studi kasus ini yaitu untuk menggambarkan pelaksanaan tindakan kompres hangat pada pasien demam tifoid di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Desain yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan dan teknik penyelesaian masalah pada pasien demam tifoid melalui penerapan kompres hangat terhadap perubahan suhu tubuh. Subjek pada studi kasus ini berjumlah dua orang dengan kriteria yang sudah ditentukan. Instrumen pengambilan data yang digunakan berupa format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah, alat pemeriksaan fisik, lembar observasi, standar operasional prosedur kompres hangat, dan alat kompres hangat. Hasil studi kasus ini didapatkan suhu tubuh pasien-1 sebelum dilakukan kompres hangat adalah 38,5°C dan setelah dilakukan kompres hangat selama 3 hari berturut-turut turun menjadi 37,0°C dengan penurunan sebesar 1,5°C. Sedangkan suhu tubuh pasien-2 sebelum dilakukan kompres hangat adalah 39,3°C dan setelah dilakukan kompres hangat selama 4 hari berturut-turut turun menjadi 37,2°C dengan penurunan sebesar 2,1°C. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompres hangat dapat menurunkan suhu tubuh pada pasien demam tifoid. Diharapkan profesi keperawatan dapat menerapkan tindakan kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien demam tifoid.

Kata kunci: Demam tifoid, suhu tubuh, kompres hangat

Daftar pustaka: 19 buku + 13 jurnal (2013-2023)

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya

²Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TASIKMALAYA
CIREBON NURSING DIPLOMA III STUDY PROGRAM**

ABSTRACT

Nursing Care of Mr. D and Mr. A with Typhoid Fever
Who Underwent Warm Compresses in The Diponegoro Room
RSUD Arjawinangun Cirebon Regency

Dewi Puspita Ningrum¹, Komarudin², Edi Ruhmadi²

Typhoid fever is a systemic infectious disease caused by the bacterium *Salmonella typhi* and is an infectious disease. Typhoid fever in Indonesia must receive serious attention from various parties, because according to the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia number 364 of 2006 typhoid fever is endemic and is a public health problem. One of the symptoms of this disease is persistent fever that lasts a long time. Non-pharmacological therapy that can be done to treat fever is with warm compresses. The purpose of this case study is to describe the implementation of warm compresses on typhoid fever patients at Arjawinangun Hospital, Cirebon Regency. The design used is qualitative with a case study approach to explore nursing problems and problem solving techniques in typhoid fever patients through applying warm compresses to changes in body temperature. The subjects in this case study amounted to two people with predetermined criteria. The data collection instrument used was in the form of a medical surgical nursing assessment format, physical examination tools, observation sheets, standard operating procedures for warm compresses, and warm compress tools. The results of this case study showed that the body temperature of patient-1 before applying warm compresses was 38.5°C and after applying warm compresses for 3 consecutive days it decreased to 37.0°C with a decrease of 1.5°C. While the body temperature of patient-2 before applying warm compresses was 39.3°C and after applying warm compresses for 4 consecutive days it decreased to 37.2°C with a decrease of 2.1°C. So it can be concluded that warm compresses can reduce body temperature in typhoid fever patients. It is hoped that the nursing profession can apply warm compresses to reduce body temperature in typhoid fever patients.

Keywords: Typhoid fever, body temperature, warm compresses

Bibliography: 19 books + 13 journals (2013-2023)

¹Student of Study Program D III Nursing Cirebon, Health Polytechnic Ministry of Health Tasikmalaya

²Lecturer in The Study Program D III Nursing Cirebon, Health Polytechnic Ministry of Health Tasikmalaya

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat KTI	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Biomedis Demam Tifoid.....	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Anatomi Fisiologi Usus Halus.....	8
2.1.3 Etiologi.....	10
2.1.4 Patofisiologi	11
2.1.5 Manifestasi Klinik	13

2.1.6	Komplikasi.....	15
2.1.7	Penatalaksanaan.....	17
2.2	Konsep Asuhan Keperawatan.....	19
2.2.1	Pengkajian Keperawatan.....	19
2.2.2	Diagnosa Keperawatan	24
2.2.3	Intervensi Keperawatan.....	25
2.2.4	Implementasi Keperawatan	29
2.2.5	Evaluasi Keperawatan.....	29
2.3	Konsep Kompres Hangat.....	30
2.3.1	Pengertian	30
2.3.2	Tujuan	31
2.3.3	Indikasi.....	31
2.3.4	Prinsip	31
2.3.5	Prosedur	33
2.4	Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	35
2.4.1	Kerangka Teori.....	35
2.4.2	Kerangka Konsep	37
BAB III	METODE KTI	38
3.1	Desain KTI.....	38
3.2	Subjek KTI.....	38
3.3	Definisi Operasional/Batasan Istilah.....	39
3.4	Lokasi dan waktu	39
3.4.1	Lokasi KTI.....	39
3.4.2	Waktu KTI	40
3.5	Prosedur Penyusunan KTI	40
3.6	Teknik Pengumpulan Data	42
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	42
3.8	Keabsahan Data.....	43
3.9	Analisa Data	43
3.10	Etika Penelitian	44
BAB IV	HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	45

4.1 Hasil Studi Kasus	45
4.1.1 Gambaran Lokasi Studi Kasus	45
4.1.2 Gambaran Subjek Studi Kasus	45
4.2 Pembahasan	49
4.3 Keterbatasan Studi Kasus	53
4.4 Implikasi Keperawatan	54
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	56
5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan	56
5.2.2 Bagi Rumah Sakit.....	56
5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan	56
5.2.4 Bagi Pasien	57
5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Antibiotik untuk Demam Tifoid	17
Tabel 2.2 Antibiotik untuk Demam Tifoid bagi Ibu Hamil dan Menyusui	18
Tabel 2.3 Intervensi Keperawatan pada Demam Tifoid	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan KTI.....	40
Tabel 4.1 Identitas Pasien-1 dan Pasien-2	45
Tabel 4.2 Riwayat Kesehatan Pasien-1 dan Pasien-2	46
Tabel 4.3 Hasil Implementasi pada Pasien-1 dan Pasien-2	48

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 <i>Pathway</i>	12
Bagan 2. 2 Kerangka Teori.....	36
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA

Lampiran 2 *Informed Consent* (Persetujuan menjadi Partisipan)

Lampiran 3 Asuhan Keperawatan pada Pasien-1 dan Pasien-2

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Kompres Hangat

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Pengukuran Suhu Tubuh

Lampiran 6 Lembar Observasi Suhu Tubuh Sebelum dan Setelah Pemberian Kompres Hangat

Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI

Lampiran 8 Biodata Penulis